

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pengembangan agribisnis kentang di Kecamatan Lembah Gumanti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Agribisnis kentang di Kecamatan Lembah Gumanti masih belum berjalan secara utuh menurut konsep agribisnis yang disebabkan oleh :
 - a. Pada subsistem hulu, dimana pedagang saprodi belum mampu menyediakan bibit kentang untuk petani.
 - b. Pada subsistem usahatani, budidaya kentang masih dilakukan dengan cara tradisional dan petani belum mandiri dalam menangkan bibit.
 - c. Pada subsistem hilir (pengolahan), pedagang pengolah kentang masih melakukan pemasaran didalam daerah dan kurangnya variasi produk yang dihasilkan.
 - d. Pada subsistem pemasaran, pedagang komoditi memiliki pesaing dari daerah lain yang juga menjual kentang.
 - e. Pada subsistem lembaga penunjang, lembaga keuangan non Bank di Kecamatan ini sudah tidak aktif lagi, BBI juga belum mampu memenuhi kebutuhan petani akan bibit kentang dan penyuluhan yang dilakukan masih 1 kali dalam sebulan.
2. Strategi pengembangan agribisnis kentang di Kecamatan Lembah Gumanti adalah: 1) Meningkatkan produksi kentang dengan menggunakan bibit unggul untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, 2) Menambah variasi produk olahan kentang dan melakukan pemasaran sampai keluar daerah, 3) Melakukan edukasi tentang penangkaran bibit kentang kepetani dan 4) Mengaktifkan lembaga keuangan non Bank penunjang kegiatan agribisnis kentang di Kecamatan Lembah Gumanti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan untuk pengembangan agribisnis kentang di Kecamatan Lembah Gumanti antara lain:

1. Melibatkan semua pelaku agribisnis untuk mengatasi permasalahan dalam pengembangan agribisnis kentang.
2. Balai Benih Induk agar lebih aktif dalam melakukan edukasi kepetani tentang penangkaran benih kentang sehingga petani bisa mengantisipasi jika kesulitan dalam memperoleh bibit kentang.
3. Penyuluh agar memberikan penyuluhan tidak hanya kepada kelompok tani yang aktif, namun juga merangkul kelompok tani yang lainnya agar tidak terjadi kesenjangan.
4. Disarankan untuk pemerintah jika memberikan bantuan berupa uang untuk kelompok tani agar tetap mengawasi jalannya perkembangan usaha dalam kelompok tani sehingga bantuan tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan.
5. Disarankan untuk pengolah hasil produksi kentang agar menambah variasi produknya sehingga menambah daya saing produk dan dapat meningkatkan volume penjualan.

